



IMPLEMENTASI MODEL SAVI PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS FIKSI DAN NONFIKSI DI KELAS VIII SMPN 4 TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG

Tuti Ratna Juita¹

Nori Anggraini²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email Korespondensi: tutiratnajuwita26@gmail.com

✉ Nusa Bahastra: Jurnal Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia.
Volume: 1
Nomor: 1
Tahun: 2026

Informasi Artikel:

Diterima 22 September 2026

Direvisi 22 September 2026

Diterima 22 September 2026

Kata kunci: SAVI, Teks Fiksi, Teks Non fiksi

© **Hak Cipta:** 2025. Para penulis mempertahankan hak cipta dan memberikan hak publikasi pertama kepada Nusa Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi model SAVI (*Somatic Auditory Visual Dan Intelektual*) pada keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi di kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Post-Tes Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang berjumlah 247 siswa adapun sampel yang diambil yaitu kelas VIII F yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan metode uji hipotesis yaitu uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. serta terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara post test dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen Perolehan data hasil uji U menunjukkan bahwa *mean* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda yaitu nilai *mean* setelah menerapkan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen Keterampilan menulis teks fiksi sebesar 89,24 dan untuk Keterampilan menulis teks nonfiksi sebesar 89,40 dengan *sig* 0,00 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Keterampilan menulis teks fiksi sebesar 53,50 dan Keterampilan menulis teks nonfiksi sebesar 45,83 dengan *sig* 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks fiksi dan non fiksi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan terampil. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan mendapatkan proporsi yang cukup sehingga didapatkan luaran yang unggul (Veriansyah, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah dengan memperhatikan berbagai aspek yang mendukungnya, seperti



kebutuhan siswa, kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi yang tepat. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara efektif sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, pelaksanaan pembelajaran menulis di sekolah pada umumnya masih lebih menitikberatkan pada aspek mekanis, seperti penggunaan tata bahasa, ketepatan ejaan, serta penyusunan struktur kalimat. Menurut Kholifah dan Pratiwi (2024), masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung berfokus pada penguasaan hafalan terkait struktur dan kaidah penulisan, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis secara praktis. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Tigaraksa, pembelajaran menulis teks fiksi dan nonfiksi masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Kendala yang dihadapi antara lain: rendahnya minat dan keaktifan siswa, pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan penugasan konvensional, kesulitan siswa dalam menemukan ide dan menyusun struktur teks, serta belum tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70.

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Novanto et al., 2021). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran SAVI, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan seluruh alat indra yang dimiliki siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran SAVI menekankan pada pemanfaatan berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, sehingga metode ini relevan diterapkan dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pemberian pengalaman belajar secara langsung kepada siswa (Puspitasari et al., 2018).

Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang melibatkan seluruh indra dan kemampuan siswa secara terpadu. Model ini mengintegrasikan aktivitas bergerak, mendengar, melihat, dan berpikir dalam satu rangkaian pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa secara mendalam. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model SAVI mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Oleh karena itu,



penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi model SAVI terhadap keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tigaraksa. Tujuan dalam penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi kelas VIII SMPN 4 Tigaraksa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Desain penelitian adalah *pretest-posttest control group design*, di mana kelas eksperimen menerima perlakuan berupa model SAVI sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tigaraksa sebanyak 247 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan VIII G sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang terdiri dari tes awal dan tes akhir. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji-t independen, serta uji Wilcoxon.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Data Nilai Siswa

Kelompok	Pretest Fiksi	Posttest Fiksi	Pretest Nonfiksi	Posttest Nonfiksi
Eksperimen	66,44	83,39	62,89	80,17
Kontrol	66,44	75,00	62,89	69,00

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol, baik pada materi teks fiksi maupun nonfiksi. Hasil uji prasyarat menunjukkan seluruh data berdistribusi normal (nilai Sig. > 0,05) dan bersifat homogen (nilai Sig. = 0,494 > 0,05). Hasil uji-t memperoleh nilai t-hitung = 14,57 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model SAVI terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan seluruh 36 siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai (selisih positif 100%), dengan rata-rata peningkatan keterampilan menulis teks fiksi sebesar 41,80 poin dan



teks nonfiksi sebesar 46,40 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat 9,33 dan 5,83 poin.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol, baik pada materi teks fiksi maupun nonfiksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model SAVI dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh selisih rata-rata nilai posttest sebesar 11 poin, dengan peningkatan skor keterampilan menulis yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model SAVI tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, tetapi juga dapat membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan keterampilan menulis teks fiksi maupun nonfiksi secara lebih optimal. Dengan demikian, model SAVI dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Peningkatan keterampilan menulis yang terjadi pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik. Melalui tahapan pembelajaran yang melibatkan unsur somatic, auditory, visualization, dan intellectual, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengamati, mendengarkan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, mengembangkan gagasan, serta mengolah informasi yang diperoleh menjadi sebuah tulisan. Pada pembelajaran teks fiksi, keterlibatan tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, menentukan tokoh, alur, latar, serta menyusun rangkaian peristiwa secara lebih terarah. Sementara itu, dalam pembelajaran teks nonfiksi, model SAVI dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan berdasarkan fakta, menyusun informasi secara sistematis, dan menyampaikan informasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model SAVI dapat memberikan stimulus yang lebih beragam kepada siswa sehingga proses menemukan dan mengembangkan ide menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, penerapan



model SAVI dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan, baik dalam bentuk teks fiksi maupun nonfiksi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan model SAVI dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, variatif, dan berpusat pada siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga diarahkan untuk terlibat dalam proses menemukan ide, mengolah informasi, menyusun gagasan, dan mengkomunikasikan hasil pemikirannya melalui kegiatan menulis. Perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperkuat temuan bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat memberikan dampak terhadap pencapaian keterampilan belajar. Dengan adanya penerapan model SAVI, pembelajaran keterampilan menulis dapat dilakukan melalui pengalaman yang lebih konkret dan melibatkan berbagai indera siswa, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk memahami proses menulis secara bertahap. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi siswa secara bersama-sama. Penerapan model SAVI memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang mengintegrasikan aspek gerak tubuh, pendengaran, penglihatan, serta kemampuan berpikir siswa. Keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun gagasan, memilih kosakata, serta menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan secara lebih terstruktur.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A.C. (2025). Peran Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*. 1 (7) 1-10.



- Kholifah, N. N., & Pratiwi, D. R. (2024). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah berbasis media pembelajaran digital. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 28–38.
- Novanto, Y. S., Anitra, R., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 205. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>
- Puspitasari, A., Hermahayu, & Purnanto, A. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic , Auditory , Visualization , Intellectual) Dengan Media. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 137–148.
- Veriansyah, I. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Vizualization, Intelegtuality*) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMAN 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Indonesia*. 7 (1), 71-80.